

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu rangkaian cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang sah dan akurat, dengan tujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan kebenaran pengetahuan mengenai topik tertentu. Proses ini bertujuan untuk memahami, mengatasi, dan mencegah masalah pada tahapan selanjutnya (Darna & Herlina, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Studi kasus merupakan metode penelitian yang memuat mengenai ilmu-ilmu sosial ataupun fenomena dalam masyarakat. Adapun studi kasus mengidentifikasi suatu kasus yang spesifik berupa entitas yang konkret seperti individu, kelompok kecil, komunitas, organisasi, lembaga, maupun keputusan atau proyek yang spesifik (Yin, 2002).

Adapun penelitian melihat kehidupan nyata pada kondisi tertentu dan berdasarkan fenomena yang ada. Penelitian ini ditujukan dalam mengumpulkan informasi mengenai gejala dan kondisi yang sesuai di lapangan. Penelitian kualitatif sendiri juga berusaha memahami dan menjelaskan suatu fenomena secara keseluruhan berdasarkan konteks dengan mengumpulkan data di lapangan, dimana peneliti dimanfaatkan sebagai instrumen kunci, catatan lapangan, dan dokumen sebagai instrumen pendukung lainnya. Metode kualitatif dilakukan dengan memperhatikan pandangan, pendapat, gagasan atau entitas yang diyakini oleh masyarakat dan keseluruhan berbentuk deskriptif yang kompleks.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti mendatangi lokasi atau tempat penelitian guna memperoleh data yang sesuai berdasarkan objek penelitian. Penelitian dilakukan di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu, adapun desa tersebut menjadi lokasi penelitian yang memungkinkan peneliti mengambil gambaran mengenai multikulturalisme yang ada di lingkungan masyarakat. Lokasi tersebut mendukung sebagai tempat pengambilan data terutama sudah diakui sebagai Desa Sadar Kerukunan Umat Beragama oleh pemerintah Kota Batu dan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Peneliti mendatangi lokasi atau tempat penelitian guna memperoleh data yang sesuai berdasarkan objek penelitian. Objek yang diteliti dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Waktu untuk melakukan penelitian ini dijadwalkan kurang lebih dalam jangka waktu 2 bulan, yakni di mulai pada tanggal 15 Mei 2023 - selesai. Dengan batas estimasi yang telah ditetapkan, peneliti akan melakukan penelitian langsung di lapangan dengan mengunjungi desa yang telah ditetapkan sebagai tempat penelitian.

### **C. Subyek Penelitian**

Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada informan, yaitu kepala desa sebagai tokoh masyarakat, Kelompok Kerukunan Umat Beragama (KKUB), serta masyarakat setempat. Wawancara dilakukan melalui proses tanya jawab sesuai instrumen yang dibuat mengenai bagaimana peran masyarakat, kendala yang dihadapi dalam mewujudkan program tersebut, disertai dengan solusi menghadapi kendala dalam mewujudkan Desa Sadar Kerukunan Umat Beragama di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini. Menurut Moleong dalam Hadiyatullah (2018), prosedur penelitian meliputi hal-hal:

Tahap pra lapangan dalam penelitian meliputi beberapa kegiatan termasuk menentukan topik penelitian, mencari subjek dan tempat penelitian, mengumpulkan informasi dan data yang terkait dengan topik tersebut, merumuskan masalah penelitian, membuat pedoman observasi dan wawancara mencari informasi dan data terkait permasalahan, merumuskan masalah penelitian, serta menyusun pedoman observasi dan wawancara. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman awal yang kuat tentang topik penelitian, sehingga peneliti dapat merencanakan penelitian secara lebih struktural dan efektif.

Tahap selanjutnya, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk mengumpulkan data sebagai dasar analisis tentang peran masyarakat dalam

mewujudkan Desa Sadar Kerukunan Umat Beragama di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Setelah pengumpulan data, selanjutnya melakukan penyusunan data.

Kemudian pada tahap selanjutnya yakni melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti akan melakukan pengolahan data seperti mengelompokkan, mereduksi, menggabungkan, dan memeriksa kevalidan data yang berfokus pada peran masyarakat dalam mewujudkan Desa Sadar Kerukunan Umat Beragama.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Jenis data berdasarkan pada sumbernya, yakni berasal dari fakta yang di dapat dari seluruh bentuk informasi. Sumber data tersebut berupa orang, dokumen, informan, atau objek penelitian lainnya. Adapun sumber data, terbagi menjadi data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Menurut Husein Umar (dalam Oktaviani, 2019), sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok, data ini dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang didapatkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumber informan melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, data primer berasal dari sumber informan kunci maupun pendukung mengenai data dari tokoh agama atau Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) serta dari pemerintahan desa setempat.

##### **2. Data Sekunder**

Adapun data sekunder digunakan sebagai pendukung data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Menurut Nasution (dalam Oktaviani, 2019), sumber data sekunder meliputi bahan bacaan, berupa surat-menyurat, dokumen resmi, buku-buku, serta hasil penelitian yang berwujud laporan. Data ini berupa literatur, bahan-bahan-bahan kepastakaan maupun yang lainnya guna mendukung informasi primer yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, data sekunder yaitu data berupa administrasi pemerintahan Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji, yang terdiri dari jumlah masyarakat pada masing-masing

pemeluk agama, disertai dengan kegiatan yang mendukung program yang telah dijalankan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini melakukan proses pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Ulfatin dalam Alhamid, Thalha (2019) data yang dimunculkan berupa kata-kata, dan bukan susunan angka. Dalam penelitian kualitatif, dokumen digunakan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Dokumen ini bisa berupa tulisan, karya seni, gambar, atau benda-benda yang berhubungan dengan objek peneliti. Data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dari masyarakat Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji, tokoh masyarakat dan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), serta pemerintah desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

### **1. Observasi**

Teknik pengumpulan data observasi, yakni peneliti melihat secara langsung keadaan lapangan yang diteliti. Melihat keadaan masyarakat melalui program yang sedang dijalankan dan dilaksanakan oleh masyarakat setempat. Menurut Guba dan Lincoln (dalam Fadul, 2019), menyatakan ada enam alasan mengapa teknik pengamatan / observasi digunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif, antara lain: (1) Teknik pengamatan melibatkan pengalaman langsung; (2) Teknik pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat dan mencatat fenomena yang terjadi; (3) Pengamatan memungkinkan peneliti dalam mencatat peristiwa atau fenomena berkaitan dengan pengetahuan secara langsung; (4) Pengamatan dapat membantu peneliti untuk memeriksa data yang mungkin terdapat kesalahan; (5) Teknik pengamatan dapat membantu peneliti untuk memahami situasi yang rumit; (6) Pengamatan bisa menjadi solusi bermanfaat dalam kasus-kasus dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan.

### **2. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai perolehan data dan informasi dari informan melalui tanya jawab langsung dengan instrumen pertanyaan-pertanyaan yang mendukung untuk diperoleh jawaban. Menurut Sugiyono

(dalam Fadul, 2019), dalam studi penelitian, teknik wawancara dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam dari responden ketika jumlah responden yang terlibat dalam penelitian tersebut sedikit.

Menurut Neuman (dalam Fadhallah, 2020), agar wawancara dapat berjalan efektif, maka terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan, yaitu:

a) Pembukaan

Berisi mengenai perkenalan dan menjelaskan tujuan wawancara oleh peneliti kepada narasumber.

b) Proses

Tahapan ini merupakan pelaksanaan wawancara, dimana terjadi kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber, dengan tujuan memberikan dan menerima informasi terkait topik yang diajukan. Selama pelaksanaan wawancara peneliti perlu melakukan penyelidikan untuk memperjelas makna jawaban daripada narasumber, setelah itu mencatat hasil wawancara.

c) Penutup

Wawancara yang ideal dilakukan jika peneliti menyimpulkan isi wawancara kemudian mengucapkan terima kasih kepada narasumber.

Dalam wawancara, terdapat jenis wawancara, yaitu:

a) Wawancara mendalam (*in-depth interview*), peneliti terlibat langsung dengan kehidupan subjek yang diteliti dan melakukan tanya jawab tanpa menggunakan pedoman yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara ini dilakukan secara intensif dan dapat dilakukan beberapa kali. Data yang diperoleh dari wawancara mendalam berupa persepsi, pendapat, serta pengetahuan (Mekarisce, 2020).

b) Wawancara terarah (*guided intervies*), merupakan teknik wawancara yang dilakukan dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dengan menggunakan pedoman wawancara. Teknik wawancara terarah dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan relevan dengan tujuan penelitian, serta

memastikan bahwa semua subjek yang diwawancarai dihadapkan pada pertanyaan yang sama (Oktaviani, 2019).

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen atau arsip yang terkait dengan topik penelitian. Dokumen yang dikumpulkan dapat berupa dokumen administratif seperti laporan, surat, atau rencana program, maupun dokumen yang berisi keterangan tentang suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Menurut Sugiyono (dalam Fadul, 2019), dokumen adalah kumpulan peristiwa atau kejadian yang sudah lampau dan dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.

GJ. Renier, (dalam Sidiq dan Miftachul, 2019), menjelaskan istilah dokumentasi dalam beberapa pengertian. Pertama, pengertian dalam arti luas yang mencakup seluruh sumber, baik sumber tertulis maupun lisan. Kedua, pengertian dalam arti sempit yang hanya mencakup sumber tertulis saja. Serta yang ketiga, pengertian dalam arti yang lebih spesifik yang mencakup dokumen seperti surat resmi, laporan, memo, undang-undang, dan sejenisnya.

Menurut Bungin (dalam Fadul, 2019), mengungkapkan bahwa metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk mempelajari sejarah atau hal-hal yang berhubungan dengan sejarah. Penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian dapat memberikan dukungan sejarah atau historis yang dapat menambah kepercayaan terhadap hasil penelitian yang diperoleh dari teknik pengumpulan data seperti observasi dan wawancara.

### **G. Instrumen Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti memerlukan alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian kualitatif, instrumen tersebut dapat berupa peneliti sendiri atau orang lain yang membantu dalam pengumpulan data. Hal ini dikarenakan pada penelitian kualitatif peneliti harus terlibat langsung dalam pengumpulan data. Manusia dijadikan instrumen penelitian utama ada penelitian kualitatif. Hal itu, karena segala sesuatu yang terkumpul

belum memiliki hak yang pasti, sehingga kehadiran peneliti bersifat wajib. Menurut Riduwan (dalam Makbul, 2021), bahwa instrumen merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan suatu data, mutu instrumen mempengaruhi mutu data yang dikumpulkan, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data sebagai jantungnya dalam proses penelitian karena menimbulkan keterkaitan.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Menurut Noeng Muhadjir (dalam Rijali, 2019), analisis data merupakan sistematis dan tertata untuk mencari dan mengorganisir informasi dari hasil observasi, wawancara, atau sumber data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus/topik yang diteliti. Selanjutnya, untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam, analisis data perlu ditindaklanjuti dengan upaya pencarian makna. Dengan demikian, hasil analisis data dapat disajikan sebagai temuan bagi orang lain. Seperti yang diungkap dalam penelitian Harahap (2018), data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi harus disajikan dengan penataan bahasa yang jelas dan tegas. Selain itu, data perlu dipisahkan secara sistematis dan disajikan dalam bagian-bagian deskripsi yang mendukung pernyataan-pernyataan dalam penelitian.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, analisis data juga disebut pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan rangkaian kegiatan menelaah, mengelompokkan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah konsep Miles dan Huberman dengan melalui empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Dengan rincian sebagai berikut:

##### 1) Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui beberapa instrumen, berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data yang dikumpulkan merupakan data yang berkaitan dengan topik pembahasan serta permasalahan pada perwujudan desa sadar kerukunan umat beragama di masyarakat desa Tulungrejo.

## 2) Reduksi data

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal yang pokok, serta memfokuskan hal-hal yang berkaitan dengan tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.

## 3) Penyajian data

Setelah tahap reduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam konsep kualitatif dan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya.

## 4) Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penyajian jawaban atas pertanyaan penelitian. Dengan memverifikasi data maka kesimpulan dari penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

### **I. Keabsahan Data**

Teknik ini dilakukan dengan tujuan memberikan kepercayaan pada data yang diperoleh ketika peneliti melakukan penelitian. Perlunya diteliti mengenai kredibilitas data dengan menggunakan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang mendalam, triangulasi, analisis kasus negatif, pengecekan kesesuaian hasil (Octaviani dan Sutriani, 2019). Kepercayaan data ini dapat dilakukan dengan ikut sertanya peneliti dalam objek penelitian, ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data, dan melakukan triangulasi.

Dalam penelitian, triangulasi digunakan untuk memverifikasi dan memastikan keabsahan data yang diperoleh dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber. Metode triangulasi yang akan digunakan peneliti yakni, triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan kegiatan mengumpulkan data dari berbagai macam sumber, mengumpulkan data dengan sumber yang berbeda, lalu mengelompokkannya jika terdapat pendapat yang sama, setelah itu dilakukan analisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Adapun triangulasi sumber mengacu pada pengumpulan data dari beberapa sumber yang berbeda menggunakan teknik yang sama, sedangkan triangulasi teknik mengacu pengumpulan data yang sama dari berbagai teknik yang berbeda. Dalam penelitian, peneliti dapat melakukan validasi data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber.